

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketersediaan RTH Publik eksisting di Kecamatan Siantar Sitalasari belum sesuai standar kebutuhan dan belum terdistribusi secara merata. Seluruh Kelurahan di Kecamatan Siantar Sitalasari belum memiliki RTH lingkungan/permukiman baik pada tahun 2015 dan 2022. RTH kota/perkotaan berupa taman kota hanya ada di kelurahan setia negara yaitu Taman Beo seluas 0,334 hektar.
2. Kebutuhan RTH Publik di Kecamatan Siantar Sitalasari berdasarkan luas wilayah dapat dinyatakan bahwa Kelurahan dengan jumlah kebutuhan terbesar yaitu Kelurahan Gurillah dan jumlah kebutuhan yang terkecil adalah Kelurahan Bukit Sofa. Selain itu, kebutuhan RTH Publik berdasarkan jumlah penduduk, yang terbesar adalah kelurahan Bah Kapul dan yang terkecil adalah kelurahan Gurillah.
3. Kecukupan RTH Publik di Kecamatan Siantar Sitalasari berdasarkan luas wilayah pada atahun 2015 dan 2022, yang terbesar di kelurahan Bukit sofa dan yang terkecil di kelurahan gurillah. Kecukupan RTH Publik berdasarkan jumlah penduduk, yang terbesar di kelurahan Gurillah dan yang terkecil di kelurahan bukit sofa.

B. Saran

1. Penelitian ini mengkaji seberapa banyak ruang terbuka hijau publik yang tersedia, apa saja kebutuhannya, dan apakah ruang terbuka hijau tersebut cukup di wilayah Kecamatan Siantar Sitalasari. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengetahui hal yang sama di seluruh Kota Pematang Siantar.
2. Keterbatasan lahan dapat menyebabkan penyediaan RTH Publik di setiap kelurahan sulit di penuhi, terutama pada kawasan yang sudah terbangun, serta pembangunan mengenai akan penting nya Ruang Terbuka Hijau Publik ini sangat penting dalam menopang kebutuhan akan rekreasi dan kesehatan bagi lingkungan yang berada di dalam nya. Karena itu penelitian selanjutnya dapat menganalisis kebutuhan RTH Publik dan sebarannya pada kawasan kawasan yang memang masih potensial untuk pengembangan RTH Publik.